



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

# ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



## MODUL 9

KEGIATAN EKONOMI  
(PRODUKSI, DISTRIBUSI, KONSUMSI)

KELAS  
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
2020

@ Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN**  
**SMP TERBUKA**  
**IPS**  
**Kelas VII**

**MODUL 9**  
**KEGIATAN EKONOMI**  
**(PRODUKSI, DISTRIBUSI,**  
**KONSUMSI)**

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G\_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M  
NIP. 196407141993041001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tabel .....	vi

## I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar.....	3
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	4

## II. Kegiatan Belajar 1: Kegiatan Produksi

A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas .....	11
D. Tes Formatif.....	12

## III. Kegiatan Belajar 2: Kegiatan Distribusi dan Konsumsi

A. Indikator Pembelajaran.....	16
B. Aktivitas Pembelajaran.....	16
C. Tugas .....	25
D. Rangkuman.....	26
E. Tes Formatif.....	28

## IV. Tes Akhir Modul

Lampiran .....	36
Daftar Pustaka .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 9.1. Badan mobil dalam proses produksi .....	8
Gambar 9.2. Proses produksi pakaian .....	8
Gambar 9.3. Sumber daya alam .....	9
Gambar 9.4. Kegiatan distribusi beras .....	17
Gambar 9.5. Pasar Tanah Abang .....	17
Gambar 9.6. Pedagang kecil .....	18
Gambar 9.7. Contoh kegiatan konsumsi .....	21



## DAFTAR TABEL

Tabel 9.1. Distribusi langsung, semi langsung dan tidak langsung .....	20
Tabel 9.2. Konsumsi anggota keluarga inti .....	24
Tabel 9.3. Anggaran belanja .....	25

# PENDAHULUAN



## KEGIATAN EKONOMI (PRODUKSI, DISTRIBUSI, KONSUMSI)

### A. Deskripsi Singkat

Tanpa Ananda sadari, ternyata Ananda telah sampai pada modul ini. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar sehingga Ananda tidak mengalami kesulitan serta kendala apapun dalam mempelajari modul-modul itu. Juga dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah dapat mengikuti tes akhir modul yang dilaksanakan oleh guru Ananda dan telah berhasil dengan baik. Selamat buat Ananda!

Modul yang akan Ananda pelajari ini berjudul "Kegiatan Ekonomi". Untuk mencapai kompetensi tersebut, materi pelajaran yang harus Ananda pelajari yaitu mulai dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan mempelajari modul ini diharapkan Ananda dapat mengetahui kegiatan ekonomi yang ada di tengah masyarakat dan suatu saat Ananda akan menjadi pelaku kegiatan ekonomi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia di masa yang akan datang.

## **B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

### **1. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **2. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
- 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.



### C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 9 di setiap kegiatan pembelajaran sehingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu orang tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



# KEGIATAN BELAJAR 1

## Kegiatan Produksi

### A. Indikator Pembelajaran

1. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pengertian produksi dan nilai guna
3. Menganalisis faktor-faktor produksi yang ada di masyarakat
4. Mempresentasikan kegiatan produksi yang ada di masyarakat

### B. Aktivitas Pembelajaran

#### Kegiatan Produksi dan Nilai Guna

Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen. Konsumen sebagai pemakai barang hasil produksi. Dari ketiga pelaku kegiatan ekonomi yaitu: produsen, distributor, dan konsumen saling ketergantungan satu sama lain. Tidak mungkin hanya produsen saja tanpa ada konsumen. Begitu juga konsumen tidak akan memperoleh barang yang dibutuhkan tanpa ada distributor.

#### Kegiatan Produksi

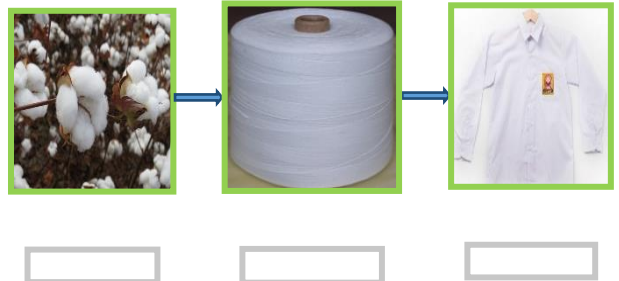
Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Ananda juga sebelumnya telah mempelajari di modul sebelumnya yaitu kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi dan menjadi barang jadi.





Kegiatan tersebut biasa dikenal dengan kegiatan produksi. Dari kegiatan produksi dapat juga menambah nilai guna suatu barang atau jasa.

Nilai guna merupakan nilai dari manfaat yang kita peroleh karena menggunakan barang atau jasa. Nilai guna suatu barang akan bertambah nilainya apabila barang tersebut diolah menjadi barang lain, misalnya seragam sekolah Ananda merupakan hasil olahan dari tanaman kapas, benang, dan kain, yang kemudian diolah atau dijahit menjadi seragam. Berdasarkan penambahan nilai guna dapat dibagi menjadi:



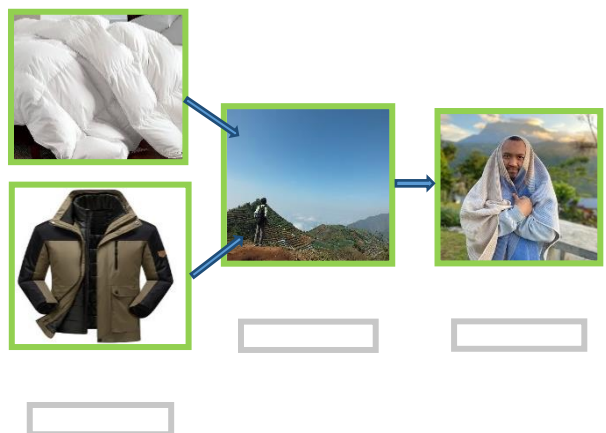
#### 1. Nilai Guna Bentuk (*Form Utility*)

Suatu barang akan bertambah nilai gunanya jika mengalami perubahan bentuk. Contohnya, kayu jati berubah menjadi kursi, meja, lemari, dan barang lainnya.



#### 2. Nilai Guna Tempat (*Place Utility*)

Barang akan bertambah nilai gunanya jika digunakan di tempat yang tepat. Contohnya, ketika Ananda berada di daerah dingin akan membutuhkan selimut atau pakaian tebal. Selain itu, di daerah pegunungan yang suhunya lebih rendah akan lebih dibutuhkan dibandingkan ketika berada di wilayah yang suhunya lebih tinggi atau panas. Nilai guna selimut dan pakaian tebal juga akan lebih tinggi ketika berada di tempat yang dingin,



dibandingkan jika berada di tempat yang panas.

### 3. Nilai Guna Waktu (*Time Utility*)

Barang akan bertambah nilai gunanya jika digunakan pada waktu yang tepat. Contohnya, penggunaan payung dan jas hujan ketika hujan turun. Nilai guna payung dan jas hujan akan bertambah ketika kita melakukan perjalanan saat kondisi hujan.



### 4. Nilai Guna Kepemilikan (*Ownership Utility*)

Barang akan bertambah nilai gunanya jika barang itu telah dimiliki oleh orang yang membutuhkannya. Contohnya, ketika sepatu yang sudah dijual kemudian dipakai akan memiliki nilai guna yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sepatu yang belum terjual di toko.

## Produsen

Produsen merupakan orang atau lembaga yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Contohnya, pakaian seperti: celana, baju, jaket, topi, dan lain-lain termasuk seragam sekolah Ananda diproduksi industri garmen.

## Tujuan Produksi

Adapun tujuan produksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa. Di dalam melakukan produksi seorang produsen baik secara perorangan maupun lembaga harus memahami 3 hal tentang:

### 1. *What* (Apa)

Hal yang pertama kali yang harus dilakukan oleh produsen yaitu harus memikirkan barang/jasa apa yang akan diproduksi dan bahan apa yang diperlukan untuk membuat barang/jasa tersebut. Selain itu, produsen harus melihat dan melakukan analisis

kebutuhan pasar atau yang dibutuhkan masyarakat sehingga barang/jasa yang akan diproduksi sesuai yang dibutuhkan masyarakat.

## 2. *How* (Bagaimana)

Produsen harus memikirkan bagaimana memilih faktor-faktor produksi. Faktor produksi berkaitan atau melibatkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Tanpa faktor produksi kegiatan produksi barang/jasa tidak bisa berjalan. Selain itu, produsen juga harus memikirkan bagaimana cara memproduksinya, apakah menggunakan mesin atau secara konvensional dan tetap mempertimbangkan prinsip ekonomi dan efisiensi.

## 3. *Form Whom* (Untuk Siapa)

Produsen harus memahami untuk siapa barang/jasa tersebut diproduksi atau dihasilkan. Produsen harus menentukan untuk siapa (target pasar) barang atau jasa tersebut diproduksi secara detail dan menyeluruh. Barang atau jasa akan mengalami kesulitan dalam hal pemasaran tanpa mengetahui siapa konsumennya. Misalnya, seorang produsen makanan akan memproduksi jenis makanan ringan atau berat. Hal ini berkaitan dengan promosi yang akan dilakukan nantinya. Produsen harus mengetahui 3 hal tersebut supaya kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik.

### Aktivitas Peserta Didik 1

Amati gambar berikut!



Gambar 9.1 Badan mobil baru dalam proses produksi



Gambar 9.2 Proses produksi pakaian



Tuliskan hasil pengamatan Ananda dan uraikan terkait gambar tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

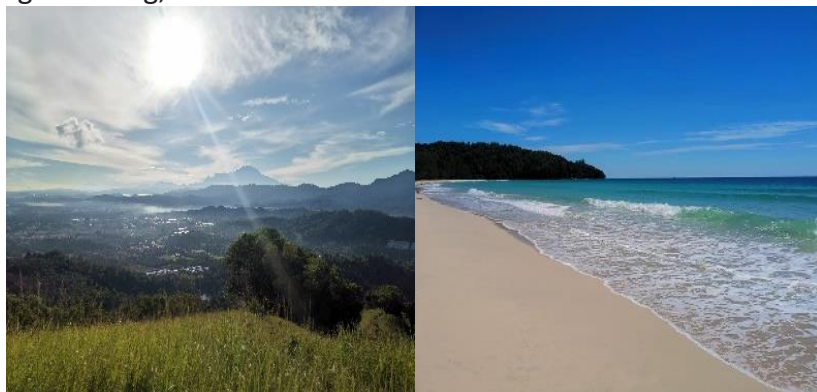
.....

### Faktor Produksi

Sebelum melakukan kegiatan produksi, kita memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Faktor Asli:

- a. Faktor produksi alam, merupakan semua kekayaan alam yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan produsen dalam proses produksi. Faktor produksi ini merupakan anugerah Tuhan Yang Mahakuasa untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh manusia. Contohnya, sumber daya air, hutan, sinar matahari, udara, tanah, mineral, barang tambang, dan lain-lain.



Sumber: Dokumen Susmin Ito dan Eko Sugiarto

Gambar 9.3 Sumber daya alam

- b. Sumber daya manusia, merupakan tenaga kerja yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi:
  - 1) Tenaga kerja terdidik, merupakan tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan formal sehingga memiliki kompetensi di bidang tertentu. Contohnya adalah guru, dokter, polisi, bidan, perawat, dan lain-lain.

- 2) Tenaga kerja terlatih, merupakan tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan di bidang tertentu. Contohnya adalah supir, montir, editor video, dan lain-lain.
- 3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, merupakan tenaga kerja yang tidak melalui pendidikan dan pelatihan yang cenderung mengandalkan kekuatan fisik atau tenaga. Contohnya adalah kuli bangunan, pembantu rumah tangga, pemulung, dan lain-lain.

Dengan adanya faktor asli ini, sebenarnya produsen sudah bisa melakukan kegiatan produksi barang/jasa.

## 2. Faktor Turunan

Merupakan faktor produksi yang harus terlebih dahulu diciptakan oleh produsen. Faktor turunan dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Faktor Produksi Modal, merupakan faktor berupa modal atau kapital berupa benda hasil produksi yang digunakan untuk proses produksi barang atau jasa lainnya. Contohnya adalah mesin produksi, peralatan dan perlengkapan, serta juga uang. Fungsi sumber daya modal yaitu sebagai penunjang dalam mempercepat kemampuan produksi barang atau jasa.
- b. Faktor Kewirausahaan, merupakan suatu keahlian atau *skill* berwirausaha. Kemampuan manusia untuk menjalankan perusahaan dengan menggabungkan semua faktor produksi. Salah satu tujuan wirausaha memperoleh hasil atau keuntungan yang maksimal.

### **Aktivitas Peserta Didik 2**

Ali seorang pemuda yang masih berusia 18 tahun, namun jiwa wirausahanya sudah mulai terlihat sejak masih di kelas 7 SMP dengan mengikuti kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolahnya. Ali berencana akan memanfaatkan pekarangan rumah yang masih kosong untuk ditanami sayuran dengan sistem hidroponik.

Berdasarkan teks tersebut, Ananda uraikan faktor-faktor produksi yang harus Ali siapkan untuk menanam sayur dengan sistem hidroponik, dan hasilnya presentasikan di depan kelas!

.....

.....

.....

.....

### C. Tugas

#### Bacalah teks berikut ini!

Bidang pertanian kita sering kali terjadi gagal panen akibat banyak faktor seperti serangan hama, perubahan cuaca, bencana alam, dan sebagainya. Selain itu juga hasil-hasil pertanian dalam negeri tergilas oleh tingginya arus impor sembako. Padahal, industri pertanian adalah motor penggerak ekonomi yang dapat mendongkrak daya beli masyarakat. Pertanian itu sektor yang sangat strategis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 ada sekitar 39,68 juta orang yang bekerja, atau 31,86% dari total penduduk Indonesia yang bekerja menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Yang kita lihat saat ini, seperti komoditas kacang kedelai, garam, jagung, beras dan sebagainya masih impor. Misalnya, setiap tahun Indonesia impor beras dari negara Vietnam dan Thailand mengalami peningkatan. Padahal, luas wilayah dan areal pertanian Indonesia lebih luas dibandingkan dengan Vietnam dan Thailand. Jika Indonesia dapat mengolah pertanian ini dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan lebih cepat dan Indonesia dapat melakukan swasembada hasil pertanian sehingga masyarakat akan lebih sejahtera, terutama yang bergerak di bidang pertanian.

Berdasarkan teks tersebut coba Ananda diskusikan bersama teman/kelompok dan jawab pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa negara kita Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris masih sering mengimpor beras dari negara tetangga seperti Vietnam dan Thailand!
2. Dapatkah negara kita Indonesia memproduksi sendiri tanpa mengimpor hasil pertanian? Kemukakan pendapat Ananda!
3. Menurut Ananda apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah dan petani Indonesia supaya tidak terjadi gagal panen dan tidak ketergantungan impor?



# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, maka kerjakan Tes Formatif.

**Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang paling benar!**

1. Kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang dan jasa disebut ....

- A. produksi
- B. konsumsi
- C. investasi
- D. distribusi

2. Nilai manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu barang dan jasa disebut ....

- A. nilai uang
- B. nilai guna
- C. nilai harga
- D. nilai barang

3. Perhatikan hal berikut ini!

- 1) *For whom*                      3) *Why*                      5) *How*
- 2) *What*                              4) *Who*

**Hal**-hal yang harus diperhatikan saat memproduksi suatu barang atau jasa ditunjukkan oleh nomor ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 2, dan 5
- D. 3, 4, dan 5

4. Kemacetan yang terjadi di kota-kota besar, menghasilkan suatu pemikiran baru untuk pengusaha kreatif yaitu dengan membuat aplikasi ojek *online*. Pengusaha tersebut telah memenuhi pertimbangan berupa ....

A. *for whom*

B. *why*

C. *how*

D. *what*

5. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Sumber daya alam

4) Modal

2) Tenaga kerja

5) Teknologi

3) Kerjasama

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor produksi ditunjukkan oleh nomor ....

A. 1, 2, dan 3

B. 1, 2, dan 4

C. 2, 3, dan 4

D. 3, 4, dan 5

### Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Anda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Anda bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian Anda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Anda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

### Pedoman Penilaian Tugas

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Melakukan aktivitas diskusi	10
2	Menjawab sesuai dengan isi pertanyaan	10
Total skor		20

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian materi			
2.	Cara penyampaian			
3.	Argumen			
Jumlah				

### Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi	1	Tidak sesuai
		2	Kurang sesuai
		3	Sesuai
2.	Cara penyampaian	1	Tidak Jelas
		2	Kurang jelas
		3	Jelas
3.	Argumen	1	Tidak tepat
		2	Kurang tepat
		3	Tepat

### Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



# KEGIATAN BELAJAR 2

## Kegiatan Distribusi dan Konsumsi

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian distribusi dan konsumsi
2. Mengklasifikasi jenis distributor, cara distribusi, dan pelaku konsumsi
3. Membandingkan kegiatan belanja konsumsi yang ada di masyarakat/negara
4. Mempresentasikan kegiatan belanja konsumsi yang ada di masyarakat/negara

### B. Aktivitas Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Distribusi

Setelah kegiatan produksi, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan distribusi. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Adapun tugas utama dari kegiatan distribusi yaitu membeli barang-barang dari pihak produsen untuk kemudian dijual kepada pihak konsumen. Tujuan distribusi meliputi:

- a. Untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen;
- b. Supaya barang produksi lebih berguna;
- c. Kebutuhan barang dan jasa konsumen dapat terpenuhi.

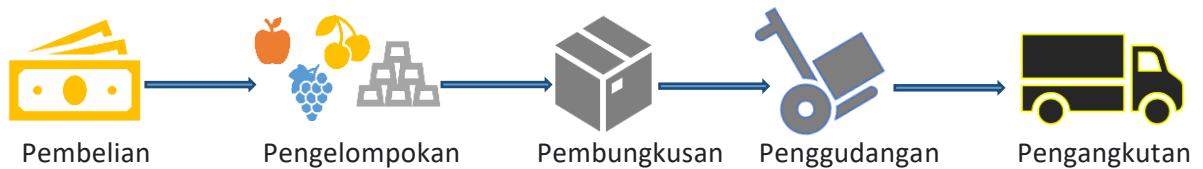




Kegiatan distribusi sangat diperlukan sebagai perantara antara pihak produsen dan pihak konsumen.

Gambar 9.4 Kegiatan distribusi beras

Secara umum kegiatan distribusi meliputi kegiatan



## 2. Jenis-Jenis distributor

Distributor dapat dibedakan menjadi:

- a. Pedagang Besar (Grosir), merupakan pedagang yang membeli dan menjual barang dalam jumlah yang besar ke pedagang eceran. Biasanya pedagang besar menjual barang dalam lusinan. Contohnya, pedagang besar seperti Pasar Tanah Abang, Pasar Senen, dan sebagainya.



Gambar 9.5 Pasar Tanah Abang

- b. Pedagang Kecil/Retail, merupakan pedagang yang membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada pihak konsumen. Pedagang kecil/retail menjual barang dalam bentuk satuan. Contohnya, pedagang kecil/retail seperti warung kecil, toko kelontong, pedagang asongan, dan mini market.



Sumber: Dokumen Susmin Ito  
Gambar 9.6 Pedagang kecil

c. Perantara, dapat dibedakan menjadi:

- 1) Agen, merupakan penyalur atas nama yang menjual barang dan jasa hasil produksi perusahaan tersebut di daerah atau wilayah tertentu. Agen juga dapat diartikan sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam menjangkau konsumen. Contohnya, agen mi instan, agen minuman mineral, dan sebagainya.
- 2) Komisioner, merupakan perantara yang membeli dan menjual barang atas nama sendiri dan ikut bertanggung jawab atas tindakannya. Imbalan yang diterima oleh komisioner disebut komisi. Contohnya, ada teman Ananda meminta tolong untuk menjualkan telepon gengamnya. Setelah itu Ananda menawarkan telepon gengamnya tersebut ke kawan Ananda yang lain seolah-olah telepon genggam tersebut milik Ananda dan ikut bertanggung jawab terhadap telepon genggam tersebut. Dari contoh ini, Ananda telah berperan sebagai komisioner.
- 3) Makelar, merupakan perantara yang membeli atau menjual barang atas nama orang lain dan tidak ikut bertanggung jawab terhadap tindakan tersebut. Contohnya, ada teman Ananda mau menjual telepon gengamnya, kemudian Ananda mempertemukannya dengan teman Ananda yang lainnya dan terjadi jual beli antara kedua teman Ananda. Imbalan yang diterima oleh makelar biasa disebut dengan kurtasi.

### **Aktivitas Peserta Didik 1**

Uraikan jenis distributor yang ada di lingkungan/wilayah Ananda!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 3. Cara Distribusi

Untuk mencapai tujuan distribusi ada beberapa cara yang dilakukan agar barang sampai kepada konsumen. Cara tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Distribusi Langsung adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen secara langsung tanpa melalui perantara. Contohnya, ketika Ananda membeli bakso langsung ke tukang baksonya tanpa perantara.
- b. Distribusi Semi Langsung adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen melalui perantara yang masih bagian dari produsen. Misalnya, ada satu perusahaan yang bergerak di bidang pakaian, contohnya Batik Kampung. Hasil Batik Kampung ini tidak didistribusikan ke distributor lain, tetapi langsung ke toko sendiri, yaitu Batik Kampung yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Distribusi Tidak Langsung adalah kegiatan distribusi melalui perantara atau distributor supaya barang bisa sampai ke konsumen. Agen, grosir, dan pedagang kecil bertindak sebagai pedagang perantara. Contohnya, Ananda berbelanja ke warung tetangga untuk membeli buku tulis. Buku tulis tersebut tidak dibuat oleh warung tersebut, tetapi diproduksi oleh pabrik kertas/buku.

#### Aktivitas Peserta Didik 2

Klasifikasikan jenis kegiatan distribusi yang ada di lingkungan/wilayah Ananda pada tabel di bawah ini!

Tabel 9.1. Distribusi langsung, semi langsung, dan tidak langsung

No	Distribusi Langsung	Distribusi Semi Langsung	Distribusi Tidak Langsung
1			
2			
3			

#### 4. Kegiatan Konsumsi

Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara berangsur-angsur atau langsung habis. Contohnya, barang yang berangsur-angsur habis, misalnya pulpen, buku, dan sebagainya. Sementara itu,

contoh barang yang langsung habis, seperti barang makanan dan minuman yang Ananda beli di kantin. Selain itu, ketika Ananda potong rambut di salon, hal tersebut merupakan salah satu contoh jasa langsung habis.



Sumber: Dokumen Susmin Ito  
Gambar 9.1.7 Contoh kegiatan konsumsi

Materi sebelumnya telah dibahas bahwa yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen, yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor, dan yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen adalah orang atau masyarakat yang membeli produk barang dan jasa kepada produsen secara langsung atau melalui distributor. Jadi, konsumsi merupakan kegiatan membeli dan menghabiskan barang atau jasa, sedangkan konsumen adalah orang yang melakukan kegiatan konsumsi.

Dalam ilmu ekonomi pelaku konsumsi dibedakan menjadi:

a. Konsumsi rumah tangga keluarga

Konsumsi rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik, mungkin juga ada kakek dan nenek. Keluarga adalah sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian darah. Keluarga ini merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat. Keluarga merupakan pelaku ekonomi yang paling sering melakukan kegiatan konsumsi. Setiap anggota keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya. Contoh kebutuhan anggota keluarga bisa berupa makanan dan pakaian, sedangkan kebutuhan keluarga adalah rumah, listrik, ataupun telepon. Tingkat konsumsi suatu keluarga dapat berbeda dengan keluarga lainnya. Perbedaan ini dipengaruhi faktor;

1) Jumlah anggota keluarga

Semakin banyak anggota keluarga, maka semakin banyak pengeluaran yang dikeluarkan oleh keluarga.





## 2) Gaya hidup

Semakin mewah gaya hidup suatu keluarga, maka semakin besar biaya untuk memenuhi kebutuhan.



## 3) Tingkat pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan sebuah keluarga akan mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga. Contohnya, kebutuhan anak SMP, anak SMA, dan anak yang sudah masuk kuliah jelas berbeda. Kebutuhan anak kuliah akan lebih besar dibandingkan yang anak SMP maupun anak SMA.



## 4) Lingkungan tempat tinggal

Tempat tinggal juga akan mempengaruhi pengeluaran. Semakin elit tempat tinggal suatu keluarga, maka pengeluaran yang dikeluarkan akan semakin besar.

50 Juta

5 Juta



## b. Konsumsi rumah tangga perusahaan

Perusahaan selain sebagai tempat berlangsungnya proses produksi, juga melakukan kegiatan konsumsi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan ini memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Pada saat perusahaan ingin menghasilkan barang atau jasa maka perusahaan menentukan bahan baku, mesin, dan jasa tenaga kerja. Saat inilah perusahaan akan menjadi konsumen untuk membeli keperluan produksi.



Modal



Bahan Baku



Karyawan

Perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa, perusahaan harus menurunkan pengeluaran biaya produksi. Apabila biaya produksi dapat diperkecil, maka biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut rendah sehingga berakibat pada harga barang menjadi murah. Apabila perusahaan tidak mampu menurunkan biaya produksi, maka harga barang menjadi mahal.

Perusahaan dapat menekan biaya produksi dengan membeli atau menggunakan bahan baku yang murah, menggunakan tenaga kerja yang terampil, atau dapat juga menggunakan teknologi yang tinggi sehingga dapat menghasilkan barang dalam jumlah banyak dengan kualitas yang baik.

c. Konsumsi rumah tangga negara

Pada dasarnya sama dengan perusahaan, negara bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen. Tujuan konsumsi negara berbeda dengan rumah tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat melalui pajak dan hasil pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki oleh negara. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara yang nantinya harus disetujui oleh DPR. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Contohnya, konsumsi rumah tangga negara seperti membayar gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS), membangun jalan, membangun rumah sakit, memberikan subsidi untuk BBM, dan sebagainya.

### **Aktivitas Peserta Didik 3**

Uraikan masing-masing 3 (tiga) jenis konsumsi anggota keluarga inti Ananda, tentukan pengeluaran terbesar dari konsumsi tersebut dan presentasikan di depan kelas!

Tabel 9.2. Konsumsi anggota keluarga inti

No	Ayah	Ibu	Kakak	Adik
1				
2				
3				

### C. Tugas

Carilah data anggaran belanja di 10 (sepuluh) kementerian/lembaga di Indonesia dalam 1 (satu) tahun terakhir dan lengkapi tabel berikut!

Tabel 9.3. Anggaran belanja

No	Kementerian/Lembaga Negara	Data Tahun	Jumlah Anggaran
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

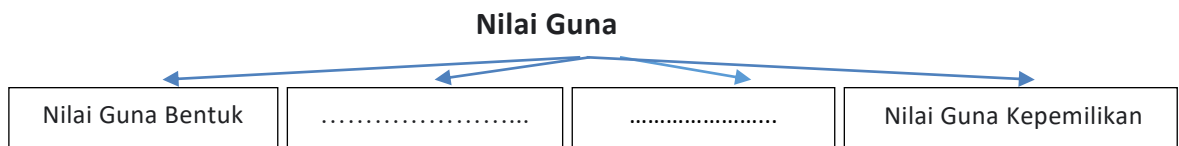
*\*Cantumkan Sumber Datanya*

Dari data tersebut, uraikan dan bandingkan pengeluaran anggaran belanja antar kementerian/lembaga, kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas Ananda!

#### D. Rangkuman

Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat yang rumpang pada kotak berikut ini!

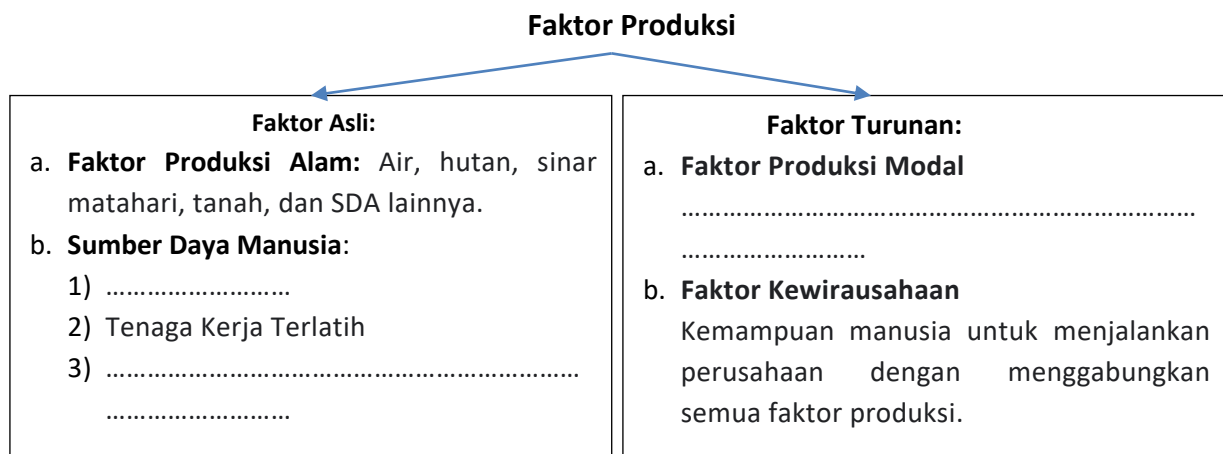
**Kegiatan Produksi** merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Selain itu, kegiatan produksi juga dapat menambah nilai guna suatu barang atau jasa.



**Produsen** .....

.....

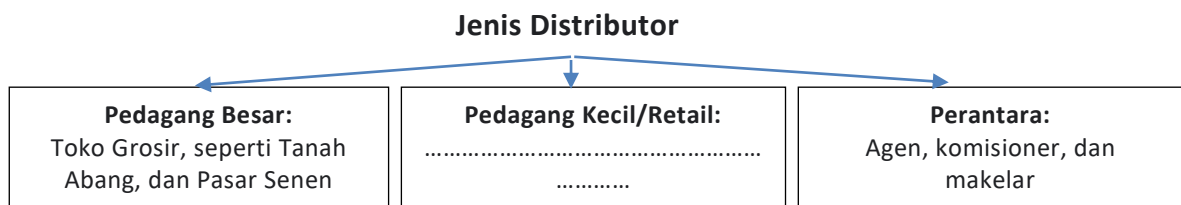
.....



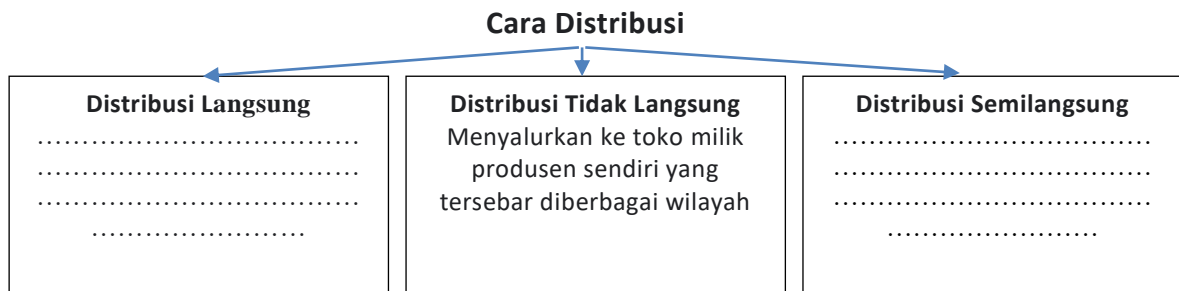
**Kegiatan distribusi** .....

.....

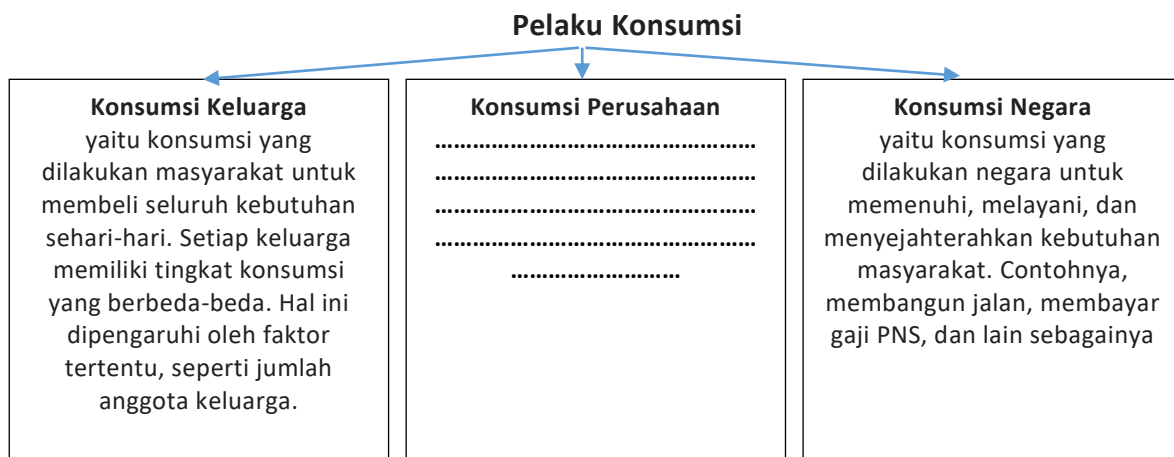
.....







**Kegiatan konsumsi** merupakan kegiatan ekonomi yang mengurangi atau menghabiskan nilai guna dari suatu barang dan jasa baik secara berangsur-angsur maupun langsung habis. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.



# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

**Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!**

1. Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut ....
  - A. produksi
  - B. distribusi
  - C. konsumsi
  - D. investasi
2. Tujuan kegiatan distribusi adalah ....
  - A. menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi
  - B. menghabiskan nilai guna barang atau jasa
  - C. menambah nilai guna barang dan jasa
  - D. menghasilkan barang dan jasa baru
3. Pedagang yang membeli barang hasil produksi tidak langsung kepada produsen melainkan melalui pedagang besar dengan tujuan untuk dijual kembali disebut ....
  - A. agen
  - B. grosir
  - C. makelar
  - D. pedagang kecil
4. Kegiatan distribusi yang menggunakan perantara lain dalam menyalurkan barang dan jasa untuk sampai kepada konsumen disebut ....
  - A. distribusi semi langsung
  - B. distribusi tidak langsung

- C. distribusi sementara
  - D. distribusi langsung
5. Orang yang mempertemukan antara produsen dan konsumen serta mendapatkan balas jasa berupa provisi disebut ....
- A. agen
  - B. grosir
  - C. makelar
  - D. komisioner

**Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif**

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

### Penskoran Tugas

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Data anggaran belanja 10 kementerian/lembaga	10
2	Ketepatan data anggaran belanja di 10 kementerian/lembaga	10
Total skor		20

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian materi			
2.	Cara penyampaian			
3.	Argumen			
Jumlah				

### Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi	1	Tidak sesuai
		2	Kurang sesuai
		3	Sesuai
2.	Cara penyampaian	1	Tidak Jelas
		2	Kurang jelas
		3	Jelas
3.	Argumen	1	Tidak tepat
		2	Kurang tepat
		3	Tepat

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

# TES AKHIR MODUL

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 9 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

**Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang paling benar!**

1. Berikut ini yang termasuk faktor produksi asli adalah ....
  - A. sumber daya modal dan kewirausahaan
  - B. sumber daya alam dan tenaga kerja
  - C. tenaga kerja dan kewirausahaan
  - D. sumber daya kewirausahaan
2. Berikut ini contoh faktor produksi modal adalah ....
  - A. tanah
  - B. karyawan
  - C. pengusaha
  - D. bahan baku
3. Mas Eko membuat berbagai jenis olahan bakso. Ia kemudian menjual baksonya di pasar. Jenis distribusi berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ....
  - A. distribusi langsung
  - B. distribusi semi langsung
  - C. distribusi tidak langsung
  - D. distribusi sementara
4. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna dari suatu barang ataupun jasa disebut ....
  - A. distribusi
  - B. konsumsi
  - C. produksi
  - D. investasi



5. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut ....
  - A. investor
  - B. produsen
  - C. konsumen
  - D. distributor
6. Ahmad tinggal di daerah pantai sehingga sering mengonsumsi makanan atau minuman dingin. Di sisi lain, Bejo tinggal di daerah pegunungan sehingga sering mengonsumsi makanan hangat. Perbedaan pola konsumsi antara Ahmad dan Bejo disebabkan oleh ....
  - A. perbedaan latar belakang pendidikan
  - B. jumlah anggota keluarga
  - C. lingkungan tempat tinggal
  - D. gaya hidup
7. Contoh kegiatan konsumsi rumah tangga negara adalah ....
  - A. membeli bahan baku produksi
  - B. membeli pakaian untuk hari raya
  - C. membayar gaji karyawan swasta
  - D. membayar gaji aparatur sipil negara
8. Suatu barang akan bertambah nilai gunanya, jika bentuknya berubah disebut....
  - A. nilai guna bentuk
  - B. kegiatan produksi
  - C. nilai guna tempat
  - D. nilai guna waktu
9. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor produksi, *kecuali*....
  - A. modal
  - B. distribusi
  - C. tenaga kerja
  - D. kewirausahaan
10. Bagi seorang ojol atau ojek *online*, motor memiliki nilai guna yang tinggi. Namun, bagi seorang dokter motor tidak memiliki nilai guna yang begitu besar. Berdasarkan pernyataan tersebut, nilai guna motor didasarkan pada ....
  - A. kepemilikannya
  - B. tempatnya

- C. bentuknya
  - D. waktunya
11. Seorang pengusaha asal Bandung memproduksi jaket tebal yang terbuat dari kulit sapi asli. Jaket tersebut akan diekspor ke berbagai negara yang beriklim dingin. Hal yang perlu diperhatikan pengusaha tersebut dalam memproduksi jaket adalah ....
- A. barang apa yang diproduksi
  - B. mengapa jaket tersebut diproduksi
  - C. untuk siapa jaket tersebut diproduksi
  - D. bagaimana cara memproduksi jaket tersebut
12. Ibu Novri adalah seorang produsen kue basah. Ia menitipkan kue basahnya ke kantin sekolah. Kantin menjualnya kepada warga sekolah. Saluran distribusi yang digambarkan pernyataan tersebut adalah ....
- A. distribusi langsung
  - B. distribusi sementara
  - C. distribusi tidak langsung
  - D. distribusi semilangsung
13. Pak Ihsan adalah seorang pengusaha sapi. Ia membutuhkan tambahan kandang untuk memelihara sapi-sapinya. Kandang digolongkan sebagai faktor produksi berupa ....
- A. modal
  - B. tenaga kerja
  - C. kewirausahaan
  - D. faktor produksi alam
14. Berikut ini yang merupakan tujuan kegiatan produksi adalah ....
- A. menghasilkan barang dan jasa baru
  - B. menambah nilai guna barang dan jasa
  - C. menghabiskan nilai guna barang atau jasa
  - D. menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi
15. Berikut ini yang merupakan tujuan dari kegiatan distribusi adalah ....
- A. menghasilkan barang dan jasa baru
  - B. menambah nilai guna barang dan jasa
  - C. menghabiskan nilai guna barang atau jasa
  - D. menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi

- A. menghasilkan barang dan jasa baru
- B. menambah nilai guna barang dan jasa
- C. menghabiskan nilai guna barang atau jasa
- D. menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi

1) *What*                      3) *How*  
2) *Who*                      4) *Why*                      5) *For whom*

A. 1, 2, dan 3  
B. 1, 2, dan 4  
C. 1, 3, dan 5  
D. 3, 4, dan 5

- 1) Nilai guna sifat
- 2) Nilai guna waktu
- 3) Nilai guna bentuk
- 4) Nilai guna tempat
- 5) Nilai guna manfaat

A. 1, 2, dan 3  
B. 2, 3, dan 4  
C. 3, 4, dan 5  
D. 1, 3, dan 5

- 1) teknologi
- 2) jenis kelamin
- 3) sumber daya alam
- 3) kewirausahaan
- 4) tenaga kerja

A. 1, 2, dan 3  
B. 1, 2, dan 4  
C. 2, 3, dan 4  
D. 3, 4, dan 5

20. Perhatikan tabel berikut ini!

No	A	B	C
1	Pedagang besar	Makelar	Komisioner
2	Pedagang kecil	Saudagar	Agen
3	Pedagang tradisional	<i>Salesman</i>	Tengkulak

Berdasarkan tabel tersebut yang termasuk ke dalam jenis-jenis distributor ditunjukkan oleh ....

- A. A1, B1, dan C1
- B. A1, B1, dan C2
- C. A2, B2, dan C2
- D. A2, B3, dan C2

#### **Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul**

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan untuk mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

# LAMPIRAN

## GLOSARIUM

- ASN** : Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah istilah untuk kelompok profesi bagi pegawai-pegawai yang bekerja pada instansi Pemerintah. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- BBM** : adalah singkatan dari kata bahan bakar minyak yang digunakan sebagai sumber energi kendaraan, pembangkit listrik, atau keperluan lainnya.
- DPR** : DPR adalah legislatif yang punya kedudukan sebagai lembaga negara. Anggota DPR berasal dari anggota partai politik yang mencalonkan diri saat pemilihan umum (pemilu) yang digelar tiap lima tahun sekali dan dipilih langsung oleh rakyat.
- Impor** : Pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri atau suatu kegiatan pembelian dan memasukkan barang/jasa atau komoditas dari luar negeri ke dalam negeri secara legal melalui proses perdagangan.
- PNS** : Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
- Tenaga Kerja**: Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.



## KUNCI JAWABAN

### Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 1

1. A
2. B
3. C
4. D
5. B

### Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 2

1. B
2. A
3. D
4. B
5. C

### Kunci Jawaban Tes Akhir Modul (TAM)

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C  | 11. C | 16. C |
| 2. D | 7. D  | 12. D | 17. C |
| 3. A | 8. A  | 13. A | 18. B |
| 4. B | 9. B  | 14. A | 19. D |
| 5. C | 10. A | 15. D | 20. B |

# DAFTAR PUSTAKA



Iwan, dkk. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ruang Belajar. 2020. *Ekonomi. Kelas VII*. Jakarta: Ruang Guru.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20170807/257/678850/bps-pertumbuhan-manufaktur-melambat>. diunduh pada tanggal 2 September 2020

<https://news.detik.com/bbc-world/d-5009831/seperti-apa-kehidupan-kita-nanti-setelah-pandemi-corona-berakhir>. diunduh pada tanggal 2 September 2020

<http://kursikursii.blogspot.com/2014/03/kursi-tamu-jati-jepara-terbaru.html>. diunduh pada tanggal 3 September 2020

<https://www.bidorbuy.co.za/item/425668968/UNCO BOROR Men Camping Hiking Waterproof Windproof Triple Soft Shell Warm Windb.html>. diunduh pada tanggal 3 September 2020

<https://www.embrapa.br/busca-de-noticias/-/noticia/2176654/cultivares-de-algodao-transgenico-estao-disponiveis-para-o-plantio-na-proxima-safra>. diunduh pada tanggal 3 September 2020

<http://masyhurimahbub.blogspot.com/2015/04/ide-dan-konsep-tracking-perjalanan.html>. diunduh pada tanggal 4 September 2020

<https://www.netralnews.com/news/megapolitan/read/175602/ditutup-sementara-100-tni-diperbantukan-jaga-pasar-tanah-abang>. diunduh pada tanggal 4 September 2020

<https://seragamjogja.com/jual-seragam-sekolah-smp-lengan-panjang/>. diunduh pada tanggal 4 September 2020

<http://www.trinitypolyndo.com/cones-sedang/11-benang-jahit-karung-pe-kiloan-20s6-putih.html> diunduh pada tanggal 4 September 2020

<https://www.muttaqin.id/2016/11/soal-ekonomi-perilaku-produsen.html>. diunduh pada tanggal 4 September 2020